

Ki Bagus Hadi Kusumo Jadi Pahlawan Nasional

TAMANTIRTO--Pemerintah menetapkan Ki Bagus Hadi Kusumo sebagai salah satu pahlawan nasional. Ki Bagus dinilai berjasa dalam pembukaan Pembukaan UUD 1945 dan juga perjuangannya menegakkan akidah Islam selama masa penjajahan.

"Ki Bagus merupakan pe-tarung yang memiliki argumen kuat. Ki Bagus juga memiliki prinsip yang kuat dan tegas dalam berargumentasi," ungkap Ketua Umum PP Muhammadiyah, Prof Dr Buya Syaifi Maarif dalam Seminar 'Kepahlawanan

Ki Bagus Hadikusumo' di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Rabu (18/11). Dalam seminar tersebut hadir pula Dr Gunawan Budiyan, Wakil Rektor I UMY yang juga merupakan cucu dari Ki Bagus Hadi Kusumo serta Dr Martino Sardi.

Menurut Buya-sapaan Safi'i Maarif, Ki Bagus mampu berargumen secara kuat dengan menyertai kebenaran mutlak dalam tiap tutur-katannya. Namun dia tidak pernah memonopoli kebenaran.

"Ketika berargumen memang harus berlandaskan dalam kebenaran meski tidak dapat diterima oleh pihak lain," tandasnya.

Sementara Martino sang melakukan riset terhadap Ki Bagus dan mempresentasikan-nya di negara-negara di Eropa mengungkapkan, pemikirannya mencerminkan tokoh tanpa pamrih.

"Saya melakukan penelitian sejak 1990. Pemikiran Ki Bagus yang paling menarik adalah dasar keimanan akan Allah yang mempengaruhi seluruh pemikiran, sikap dan tindakannya, yang tetap teguh berjuang demi kebaikan, kebenaran, keadilan, keadilan, kebijaksanaan, solidaritas, dialog, dan keutuhan alam ciptaan," tandasnya.

Martino mengungkapkan, pada 1993 dia merumuskan perjuangan Ki Bagus dalam bahasa latin yang kemudian

didiskusikan di Italia. Dalam pemikirannya mengalir dari sikap imannya yang teguh akan Allah.

Dalam berdiplomasi, Ki Bagus juga menghormati sesamanya. Dia menganggap sesamanya sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling baik.

Contohnya dalam diskusi dan ceramah di sidang-sidang BPUPKI dan PPKI. Selain itu dia juga melakukan penolakan terhadap Jepang yang mengharuskan siswa-siswa sekolah di tanah jajahannya untuk melaksanakan kebaktian menyembah dan menghormati dewa matahari atau Amaterasu Omi Kami.

"Pemikiran Ki Bagus perlu disampaikan kepada berbagai pihak," ungkapnya.

Rektor UMY, Prof Bambang Cipto mengungkapkan, perjuangan Ki Bagus bisa difilm-kan. Sebab bila hanya dipublikasikan melalui tulisan atau buku masih kurang menarik.

"Perjuangan Ki Bagus sudah selayaknya dibuat film. UMY siap mendukung jika perjuangan Ki Bagus ini difilmkan," imbuhnya. (ptu)



YVETA PUTU AYU/HARIAN BERNAS

DISKUSI--Budayawan sekaligus mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah, Prof Dr Buya Syaifi Maarif (dua dari kanan) menyampaikan paparannya dalam Seminar 'Kepahlawanan Ki Bagus Hadikusumo' di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Rabu (18/11). Dalam seminar tersebut hadir pula Dr Gunawan Budiyan, Wakil Rektor I UMY yang juga merupakan cucu dari Ki Bagus Hadi Kusumo serta Dr Martino Sardi.